

**Pengaruh Current Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai
Perusahaan**
**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2016)**
The Effect Relation of Current Ratio and Capital Structure on Firm Value
(Empirical Studies on Automotive Company on The Indonesian Stock Exchange for the
Period 2012-2016)

¹Nur Fitri, ²Nurhayati, ³Helliana

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹nurfitorisofandi17@gmail.com, ²nurhayati_kanom@yahoo.com,
³helliana1969@gmail.com

Abstract. This research aims to determine the effect of current ratio toward firm value and capital structure to firm value. Research method used in this research is descriptive method by using multiple linear regression test analysis and data analysis technique using quantitative method. The program used in analyzing data is SPSS version 17.0. the variable that used are: current ratio, capital structure, and the value of the company. While the analysis technique used is the classical assumption test, multiple regression, t-test and F test. In this research into a research population is the automotive company listed on the Indonesian stock Exchange 2012-2016. The sampling technique used is purposive sampling. Based on the technique obtained as many as 50 sample. The object of this research is current ratio and capital structure as independent variable and firm value as dependent variable. The result of this research indicate that the current ratio and capital structure partially influenced and simultaneous to company value.

Keyword : Current Ratio, Capital Structure, Firm Value

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis uji regresi linear berganda dan teknik analisis data dengan menggunakan metode kuantitatif. Program yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan SPSS bersi 17.0. variabel yang digunakan antara lain *current ratio*, struktur modal, dan nilai perusahaan. sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik regresi berganda uji-t dan uji F. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Teknik sampling yang digunakan merupakan *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh sebanyak 50 sampel. Objek dalam penelitian ini adalah current ratio, struktur modal, nilai perusahaan. hasil peneltian ini menunjukkan bahwa current ratio dan truktur modal berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Current Ratio, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

A. Pendahuluan

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana atau sumberdaya lain yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang (Tandelilin 2010). Kondisi perekonomian di Indonesia yang mengalami peningkatan mengakibatkan nilai perusahaan sangat mempengaruhi pada peningkatan harga saham.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Memaksimumkan nilai perusahaan disebut sebagai memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (*stakeholder walth maximation*). Yang dapat juga diartikan sebagai memaksimumkan harga saham biasa diperusahaan. Fenomena nilai perusahaan terjadi pada perusahaan PT Indomobil Sukses Internasional

(IMAS), perusahaan tersebut mengalami penurunan harga saham diakibatkan oleh perusahaan IMAS masih belum mampu meningkatkan kinerjanya mengingat produksi baru keluaran Nissan belum ada. Maka IMAS masih akan mengandalkan penjualan Datsun.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja nilai perusahaan dapat dilakukan dengan metode pengukuran indikator kinerja pada nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan Price To Book Value. PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (diatas) atau undervalued (dibawah) nilai buku saham tersebut (Fakhrudin 2001).

Berdasarkan latar belakang yang uraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Landasan Teori

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Bringham & Houston, 2009: 19). Alat pengukur nilai perusahaan yaitu menggunakan Price To Book Value

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Sumber: Fakhrudin dan Hadianto, 2001

Fakhrudin dan Hadianto (2001) menyatakan PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholder's equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irhani Fahmi 2011:106). Perimbangan utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Agus Sartono 2010:225). Dalam penelitian ini pengukur yang digunakan menggunakan Dept

To Equity Ratio. DER untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan jaminan modal sendiri (Sutrisno 2012: 217)

Current Ratio

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total lancar (kasmir 2012:130).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)}}{\text{utang lancar (current liabilities)}}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data dengan rogram SPSS 17 diperoleh hasil regresi current ratio dan struktur modal terhadap nilali perusahaan seperti pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1(Constant)	-.116	.658
CR	.546	.262
SM	.738	.268

a. Dependent variabel: current ratio

Sumber: Data Olah SPSS 17

Berdasarkan hasil perhtungan regresi yang telah diperoleh, maka dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

NP= -0.116+0.546 CR+0.738 SM+ e

Dimana:

NP = Nilai Perusahaan

CR = Current Ratio

SM = Struktur Modal

E = Error

Berikut ini adalah perhitungan dengan tabel Anova untuk pengujian variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama:

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.602	2	3.801	3.890	.027 ^a
	Residual	45.926	47	.977		
	Total	53.528	49			

a. Predictors: (constant), Struktur modal, *current ratio*

b. Dependent variabel: nilai perusahaan

Sumber: Data Olah SPSS 17

Berdasarkan tabel Anova diatas, didapat nilai ρ value sebesar 0,027 yaitu lebih kecil dari alpha (0,05), maka terjadi penolakan H_0 , yang artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan *current ratio* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan secara simultan atau bersama-sama.

Uji atau pengujian secara parsial pada dasarnya untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 17:

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-.116	.658	-.176	.861
	CR	.546	.262	2.085	.042
	SM	.738	.268	2.753	.008

a. Dependent variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olah SPSS 17

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t pada tabel 3. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Current Ratio

Hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS 17 menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki ρ value sebesar 0,042 dengan tingkat kekeliruan 5%, artinya nilai signifikansi $(0,042) \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hasil statistic menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal

Hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS 17 menunjukkan bahwa struktur modal memiliki ρ value sebesar 0,008 dengan tingkat kekeliruan 5%, artinya nilai signifikansi $(0,008) \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan

demikian hasil statistic mnunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji atau pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh current ratio dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi dengan perhitungan menggunakan program aplikasi SPSS 17 :

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 ^a	.142	.106	.98851

- a. Predictors: (constant), struktur modal, *current ratio*
- b. Dependen variabel: nilai perusahaan

Sumber: Data Olah SPSS 17

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,142 atau 14,2%. Artinya besarnya pengaruh variabel *current ratio* (X_1) dan struktur modal (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 14,2% atau sisanya 85,8% diengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Current ratio dapat digunakan untuk melihat suatu nilai perusahaan dan untuk menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut (Kasmir,2008:134). makin besar rasio ini maka makin efisiensi perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan (Munawir,2001). Hal ini berarti bahwa *current ratio* yang semakin tinggi maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat (Dul Qodir dan Suprihatmi Sri Wardiningsih, 2016). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *Current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan (Zuhriaa Hasania dan Yunita Mandagie, 2016).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan rasio antara utang dan ekuitas ialah bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Husnan,2002). Maka semakin tinggi struktur modal akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Andri Mandalika, 2016) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Current ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BE).

F. Saran

Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, Arus kas.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan pengukur lain dari variabel struktur modal seperti: Dept To Assets Ratio, longterm Dept To Assets Ratio.
3. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan pengukur lain untuk variabel dependen nilai perusahaan seperti: Price Earning Ratio, Tobin's Q

Saran praktis

1. Berdasarkan dari kejadian dan kendala pada penurunan nilai perusahaan yang menyebabkan pergerakan saham menurun mengakibatkan investor kurang berminat pada saham diperusahaan tersebut, maka perusahaan tersebut harus mampu menciptakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan untuk bisa melihat prospek saham perusahaan tersebut kedepannya akan lebih baik dari tahun sebelumnya.
2. Lebih mengetahui lebih lanjut terhadap informasi-informasi yang akan dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan agar tidak mengalami resiko yang tidak diinginkan sehingga informasi tersebut dapat meningkatkan nilai tambah dimata investor yang akan berinvestasi membeli saham-saham perusahaan otomotif tersebut.

Daftar pustaka

- Agus sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.)
Yogyakarta: BPF
- Brigham, Eugene F., & Houton, Joel F.(2009). *Manajemen Keuangan* (8th Ed).
Jakarta: Erlangga.
- Fakhrudin, Sofian Hadianto. 2001. *Perangkap dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal Buku Satu*.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hasania, Zuhri & Murni, Sri, dan Mandagie, Yunita. 2016. "Pengaruh current ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan" Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Efisiensi volume 16 No. 03 Tahun 2016*
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2002. *Dasar-Dasars Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mandalika, Andri. 2016. "Pengaruh Struktur Aktiva, struktur Modal, dan

pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan” Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 01 Tahun 2016*

Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.). Yogyakarta: Ekonisia

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama*. Yogyakarta : Kanisius.

Qodir, dul, dkk. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, vol 10 No. 2 tahun 2016*.